

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis pada penelitian mengenai determinan kelancaran pembiayaan murabahah di BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera, maka bisa tarik kesimpulannya yaitu :

1. Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena semakin banyak tanggungan keluarga maka nasabah semakin mempunyai keinginan untuk memajukan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dan nasabah tetap bisa mengangsur pengembalian pembiayaan dengan lancar.
2. Variabel Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka nasabah semakin mempunyai wawasan yang lebih untuk bisa mengembangkan usahanya dan mendapatkan keuntungan yang lebih sehingga nasabah tetap bisa mengangsur pengembalian pembiayaan dengan lancar.
3. Variabel Omset Usaha berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena semakin banyak omset usaha yang didapatkan oleh nasabah UMKM maka semakin lancar nasabah tersebut mengembalikan pembiayaan.

4. Variabel Jumlah Waktu Peminjaman berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena jumlah waktu peminjaman yang diberikan untuk bisa mengangsur pembiayaan bisa meringankan nasabah untuk mengangsur pembiayaan dengan lancar.
5. Variabel Jumlah berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan, karena dengan jumlah pinjaman yang diperlukan untuk bisa memenuhi modal usaha nasabah sangat membantu untuk mengembangkan usaha nasabah sehingga nasabah mampu mendapatkan keuntungan yang lebih dari sebelum meminjam pinjaman dan dengan adanya keuntungan yang sudah didapatkan juga dari jumlah pinjaman tersebut nasabah tetap bisa mengembalikan pembiayaan dengan lancar.
6. Variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kelancaran pembiayaan, karena menurut nasabah sendiri pendidikan bukan sebagai hal penentu nasabah tersebut tidak bisa mengangsur pembiayaan dengan lancar maupun pengembalian pembiayaan dengan tidak lancar.
7. Variabel Usia berpengaruh terhadap kelancaran pembiayaan, karena menurut nasabah diusia mereka yang tidak produktif lagi tetap menyukai tantangan untuk tetap bisa mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatannya, oleh karena itu dengan meningkatnya pendapatan yang mereka dapatkan bisa tetap mengembalikan pembiayaan dengan lancar.

## **B. Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lainnya untuk mengetahui apa saja yang berpengaruh terhadap kelancaran pembiayaan murabahah pada perbankan syariah.
2. Untuk pihak BPRS Bangun Drajat Warga dan pihak BPRS Madina Mandiri Syariah diharapkan apabila ada penelitian selanjutnya bisa memberikan informasi mengenai jumlah debitur UMKM yang mengambil pembiayaan murabahah lancar dan debitur UMKM yang mengambil pembiayaan murabahah tidak lancar. Dan tetap menawarkan produk-produk pembiayaan dengan cara yang lebih mudah dan efektif agar nasabah UMKM bisa mendapatkan modal kerja dalam mengembangkan usahanya. Kemudian diharapkan juga terutama untuk pihak BPRS Bangun Drajat Warga agar bisa memberikan pemahaman atau wawasan dengan menjelaskan secara detail mengenai perbedaan antara bagi hasil dari pembiayaan yang akan nasabah gunakan dan bunga yang ada di bank konvensional. Berdasarkan survei peneliti di BPRS Bangun Drajat Warga kepada nasabah, nasabah tersebut tidak memahami apa yang dimaksud bagi hasil karena masih ada nasabah yang menganggap bagi hasil pada pembiayaan diperbankan syariah merupakan riba atau bunga.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 7 (tujuh) variabel independen. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen yang lainnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti di 2 (tiga) tempat yaitu BPRS Bangun Drajat Warga dan Madina Mandiri Sejahtera.
3. Keterbatasan informasi dari pihak perbankan mengenai jumlah nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang mengambil pembiayaan murabahah dengan subpopulasi debitur yang pengembaliannya lancar dan debitur yang pengembaliannya tidak lancar.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, sehingga membuat peneliti hanya mengambil 200 responden pada populasi yang tidak diketahui. Dikarenakan peneliti menggunakan tingkat signifikansi populasi tidak diketahui sebesar 0.154 yang dimana seharusnya penelitian ini akan lebih bagus hasilnya apabila menggunakan tingkat signifikansi populasi tidak diketahui sebesar 0.5 yang berarti responden pada penelitian ini 384 responden dan pada penelitian ini juga menggunakan *sampling insidental* sehingga hanya terfokus pada nasabah yang mengambil pembiayaan murabahah tanpa mengetahui subpopulasi nasabah yang menjadi debitur pengembalian pembiayaan lancar dan tidak lancar.